

ABSTRAK

Pendahuluan: Diare salah satu penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan KLB, bahkan diare penyebab kematian pada balita terbanyak kedua didunia pada tahun 2020 dan menjadi penyebab utama mordibitas dan mortilitas balita dinegara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya terdapat 699 kasus balita dengan diare tahun 2022. Tujuan : Mendeskripsikan manajemen asuhan kebidanan pengkajian dan implementasi pada balita dengan diare tanpa dehidrasi. **Metode:** Pendekatan studi kasus ini dilakukan diPuskesmas Banyu Urip Kota Surabaya pada 2 balita yaitu An.P usia 11 bulan dan An.T usia 14 bulan dengan diare tanpa dehidrasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, studi dokumen asuhan kebidanan dan dokumentasi. **Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Sesuai hasil penelitian ini pasien 1 dan 2 mengalami BAB ≥ 3 kali dalam sehari dengan konsistensi cair, bewarna kuning kecoklatan, batuk pilek, rewel, nafsu makan berkurang, dan pada pasien 1 disertai muntah dan demam S:37.6°C. Berat badan kurang, mata tidak cekung, bibir tidak kering, turgor < 2 detik. Pola nutrisi diberikan susu formula menggunakan botol, ASI tidak eksklusif, tidak ada alergi, pasien 1 dengan nasi tim dan pasien 2 menu keluarga. Pola hygiene ibu terkadang lupa cuci tangan ketika menyiapkan atau menyuapi anaknya. Pada pola aktivitas ketika bermain benda apapun dimasukkan kemulut dan ibu tidak memperhatikan kebersihan tangan. Implementasi yang diberikan pada pasien 1 dan 2 yaitu memberikan terapi obat seperti zinc, oralit, vitamin B kompleks dan pada pasien 1 diberikan paracetamol. Memberikan konseling berikan terapi obat secara teratur, tambahan cairan, lanjutkan pemberian makanan dan pada pasien 1 menganjurkan untuk mengompres. Pada fakta yang ditemukan ada beberapa hal yang mengalami kesenjangan dengan teori yang ada. **Simpulan:** Didasarkan pada data yang didapatkan pasien 1 dan 2 mengalami diare tanpa dehidrasi, namun pada pasien 1 disertai demam dan muntah. Pada pasien 1 dan 2 terdapat perbedaan implementasi yaitu pasien 1 diberikan paracetamol dan menganjurkan untuk mengompres. Dengan hal ini diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat menjadi tenaga kesehatan yang profesional.

Kata Kunci : Balita, Diare, Dehidrasi

ABSTRACT

Introduction: Diarrhea is one of the endemic diseases that has the potential to cause outbreaks, even diarrhea is the second leading cause of death in toddlers in the world in 2020 and is the main cause of morbidity and mortality of toddlers in developing countries including Indonesia. Based on data from Banyu Urip Health Center, Surabaya City, there are 699 cases of toddlers with diarrhea in 2022. **Objective:** Describe midwifery care management assessment and implementation in toddlers with diarrhea without dehydration. **Methods:** This case study approach was conducted at Banyu Urip Health Center in Surabaya City on 2 toddlers namely An.P aged 11 months and An.T age 14 months with diarrhea without dehydration. Data collection methods used are interview techniques, observation, midwifery care document studies and documentation. **Research Results and Discussion:** In accordance with the results of this study, patients 1 and 2 experienced defecation ≥ 3 times a day with liquid consistency, brownish yellow color, coughing, fussing, decreased appetite, and in patient 1 accompanied by vomiting and fever $S: 37.6^{\circ}\text{C}$. Weight loss, eyes not sunken, lips not dry, turgor < 2 seconds. Nutritional patterns are given formula using a bottle, breast milk is not exclusive, there are no allergies, patient 1 with team rice and patient 2 family menu. The mother's hygiene pattern sometimes forgets to wash her hands when preparing or feeding her child. In the activity pattern when playing any object is put into the mouth and the mother does not pay attention to hand hygiene. Implementation given to patients 1 and 2 is to provide drug therapy such as zinc, ORS, vitamin B complex and in patient 1 given paracetamol. Provide counseling to provide regular drug therapy, additional fluids, continue feeding and in patient 1 recommend compressing. In the facts found, there are several things that experience gaps with existing theory. **Conclusion:** Based on the data obtained, patients 1 and 2 had diarrhea without dehydration, but patient 1 was accompanied by fever and vomiting. In patients 1 and 2 there are differences in implementation, namely patient 1 is given paracetamol and recommends compressing. With this, it is hoped that health workers can improve their knowledge and skills in order to become professional health workers.

Keywords: Toddler, Diarrhea, Dehydration